



**IMPLEMENTASI STANDAR SARANA  
DAN PRASARANA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NOVIANTI ANNISA**

NIM. 1720500040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

2022



**IMPLEMENTASI STANDAR SARANA  
DAN PRASARANA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
DI KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NOVIANTI ANNISA**

NIM. 17 205 00040



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Pembimbing I

Nursyaidati, M.Pd  
NIP. 197707262003122001

Pembimbing II

Ade Syendra, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN: 202218802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/> E-mail: <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/>

---

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal: *Skripsi a.n*

**Novianti Annisa**

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Maret 2022

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**Pembimbing I**

**Nursyaidah, M.Pd**  
**NIP. 197707262003122001**

**Pembimbing II**

**Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I**  
**NIDN: 202218802**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novianti Annisa

NIM : 17 205 00040

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI-4

Judul Skripsi : **Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Maret 2022  
Saya yang menyatakan



Novianti Annisa  
17 205 00040

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novianti Annisa

NIM : 17 205 00040

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-4

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 16 Maret 2022  
Saya yang menyatakan



Novianti Annisa  
17 205 00040

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : NOVIANTI ANNISA**  
**NIM : 17 205 00040**  
**JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI KELAS III SEKOLAH  
DASAR ISLAM TERPADU DARUL HASAN  
PADANGSIDIMPUAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidimpuan**  
**Tanggal : 31 Maret 2022**  
**Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai**  
**Hasil/ Nilai : 79,25 / B**  
**Indeks Prestasi Kumulatif : 3,82**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

---

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

**Nama** : Novianti Annisa

**NIM** : 17 205 00040

**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 31 Maret 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



17 205 0003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Novianti Annisa  
**Nim** : 1720500040  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kebutuhan atas sarana dan prasarana pendidikan tidak dapat ditiadakan, terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar tercapainya mutu pendidikan, namun di lapangan masih ditemukan beberapa kekurangan dari standar yang telah ditetapkan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas III, dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kekurangan ataupun kendala yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi standar sarana dan prasarana yang telah dilakukan dan bagaimana upaya guru dalam menghadapi kendala yang ada.

Metodologi yang digunakan penelitian adalah kualitatif menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik pengelolaan analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik penjamin keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian standar sarana dan prasarana di sekolah tersebut sebesar 87,5% dari seluruh skor maksimum yang seharusnya dicapai pada borang standar sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini merekomendasikan untuk mendalami indikator-indikator yang belum tercapai dengan optimal. Meski telah mencapai nilai yang baik, namun pemberdayaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah harus ditingkatkan. Serta temuan guru dalam upaya mengatasi kekurangan sarana dan prasarana dengan 3 langkah yaitu: pemilihan materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang harus disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada, memodifikasi sarana dan prasarana, serta memodifikasi alokasi waktu.

**Kata Kunci:** Implementasi Standar Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

## ABSTRACT

**Name** : NOVIAN TI ANNISA  
**Nim** : 1720500040  
**Study Program** : PGMI  
**Title** : *Implementation of Standards for Facilities and Infrastructure in Physical Education, Sport and Health Subjects in Class III of Darul Hasan Integrated Islamic Elementary School, Padangsidempuan*

*The background of this research problem is that the need for educational facilities and infrastructure cannot be eliminated, especially in the subjects of Physical Education, Sports and Health in order to achieve the quality of education, but in the field there are still some shortcomings from the standards that have been set.*

*The formulation of the problem of this research is how to implement the standard of physical education facilities and infrastructure for sports and health in class III, and how the teacher's efforts in overcoming existing deficiencies or obstacles. The purpose of this study is to determine the extent to which the standard implementation of facilities and infrastructure has been carried out and how the teacher's efforts in dealing with existing obstacles.*

*The methodology used in this research is qualitative using descriptive method. Data collection techniques are observation, interviews and document studies. Data analysis management techniques go through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Techniques to guarantee the validity of the data are extended participation, persistence of observation and triangulation.*

*The results of this study indicate that the control of the standard of facilities and infrastructure in the school is 87.5% of the maximum score achieved on the standard form of facilities and infrastructure for Physical Education, Sports and Health. This study recommends to explore the indicators that have not been achieved optimally. Even though they have achieved good grades, the empowerment, utilization and maintenance of facilities and infrastructure in schools must be improved. As well as the teacher's findings in an effort to overcome the shortage of facilities and infrastructure with 3 steps, namely: selecting physical education materials for sports and health that must be adapted to existing facilities and infrastructure, modifying facilities and infrastructure, and modifying the time allocation.*

**Keywords:** *Implementation of Facilities and Infrastructure Standards, Physical Education, Sports and Health.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul: **Implementasi Standar Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.** Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Selama penulis menulis skripsi ini penulis menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Karena berkat taufik dan hidayahnya serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing I Ibu Nursyaidah, M.Pd., dan Pembimbing II Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I., yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan bimbingan terhadap penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wakil Rektor bidang Akademi dan

Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan kerja sama dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Nursyaidah, M.Pd.
5. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik yang membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Penghargaan dan terimakasih kepada Ayahanda Irwan Suhartono dan Ibu Nurhamidah Hasibuan yang telah membesarkan dan mendidik penulis agar menjadi anak yang berbakti dan insyaallah menjadi kebanggaan keluarga, dan tidak lupa untuk adik tersayang Ari Indar Gunawan yang juga menjadi bagian dari perjalanan kehidupan penulis, yang saling dukung dan saling mendoakan dalam setiap jalan yang ditempuh, karena itu semua dapat melanjutkan pendidikan hingga keperguruan tinggi serta melaksanakan penyusunan skripsi, dimana disepanjang perjalanan itu doa, restu serta dukungan yang tidak pernah terhenti diberikan kepada penulis, yang menjadi semangat penulis untuk menyelesaikan pendidikan di kampus tercinta IAIN Padangsidimpuan.
7. Ucapan terimakasih juga tidak lupa kepada sahabat yang selalu ada disetiap kondisi baik senang maupun susah, saling bergandengan tangan membantu dan saling melengkapi selama berkuliah untuk kalian penulis ucapkan

terimakasih (Ammi, Miftah, Wildah). Serta sahabat di kampung Rifa dan Anggre, *I miss u guys*.

8. Terima kasih juga saya sampaikan kepada segenap pimpinan dan jajaran Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan yang telah memberikan izin penelitian kepada saya dalam waktu kurang lebih 1 (satu) bulan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT memberikan karunia dan hidayahnya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padangsidempuan, Maret 2022  
Peneliti

NOVIANTI ANNISA  
Nim 1720500040

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Standar Sarana dan Prasarana .....	12
a. Hakikat Sarana dan Prasaran .....	12
b. Perbedaan Sarana dan Prasarana .....	13
2. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	16
a. Pengertian Mata Pelajaran PJOK .....	16
b. Tujuan Mata Pelajaran PJOK .....	18
c. Keterkaitan Sarana dan Prasarana dengan Mata Pelajaran PJOK ....	20
d. Manfaat Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran PJOK .....	21
e. Materi Pokok PJOK di Kelas 3 .....	22

3. Indikator-Indikator Tercapainya Mutu Standar Sarana dan Prasarana	.23
B. Penelitian yang Relevan	.....25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>.....29</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	.....29
B. Jenis Dan Metode Penelitian	.....29
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	.....29
D. Sumber Data	.....30
E. Teknik Pengumpulan Data	.....31
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	.....32
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	.....34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....36</b>
A. Temuan Umum	.....36
B. Temuan Khusus	.....40
C. Analisis Hasil Penelitian	.....51
D. Keterbatasan Penelitian	.....59
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>.....61</b>
A. Kesimpulan	.....61
B. Saran	.....62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 indikator-indikator Sarana dan Prasarana .....	25
Tabel 2.2 Perbedaan penelitian Terdahulu dengan Sekarang.....	28
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Umum Sekolah.....	37
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik.....	38
Tabel 4.3 Dokumen Inventaris Sarana dan Prasarana.....	42
Tabel 4.4 Ketentuan Skor Ketercapaian Tiap Indikator .....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	40
Gambar 4.2	Foto Wawancara dengan Peserta Didik.....	44
Gambar 4.3	Foto Observasi Saat Pembelajaran Berlangsung .....	45
Gambar 4.4	Gambar Grafik Ketercapaian Indikator .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 2 : Daftar Wawancara
- Lampiran 3 : Daftar Observasi
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 7 : Permendikbud No 24 Tahun 2007
- Lampiran 8 : RPP
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sering kali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pedagogik berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa kepada orang lain agar menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh orang-orang dan kelompok-kelompok tertentu dengan tujuan mengajarkan, mengarahkan dan mengembangkan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya di dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Diperbanyak oleh PT. Armas Duta Jaya, 2003.

Tujuan pendidikan dapat terwujud dengan maksimal dengan mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana. Jika sarana dan prasarana tidak menjadi prioritas, maka akan mengurangi mutu kualitas pendidikan. Oleh karenanya, untuk meratakan mutu pendidikan pemerintah menetapkan Standar Nasional Pendidikan yang bertujuan agar setiap lembaga pendidikan di Indonesia memiliki tolak ukur atau standar minimum dalam membangun sebuah lembaga pendidikan. Kemudian hal utama yang meningkatkan mutu pendidikan dan membantu peserta didik berkembang secara optimal ialah dengan menyediakan sarana prasarana pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan terdiri dari 8 Standar, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan dan Standar Penilaian Pendidikan.<sup>2</sup> Pada hakekatnya, pengaturan standar pendidikan dimaksudkan untuk memastikan setiap lembaga pendidikan memiliki kelayakan sebagai lembaga yang memberikan pelayanan yang optimal sehingga setiap lembaga pendidikan wajib memiliki semua layanan dengan mengacu kepada delapan standar Nasional Pendidikan. Standar tersebut berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan,

---

<sup>2</sup> Patrix Rembang, Djoni Hatidjaa dan Hanny Komaling, "Deskripsi SMA/SMK di Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan indikator standar nasional pendidikan berbasis evaluasi diri sekolah (standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan dan standar penilaian pendidikan)", *Jurnal Ilmiah Sains* Vol. 17 No. 2, Oktober 2017. Hal, 116

pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Tujuan pendidikan akan terwujud dengan baik apabila didukung oleh peralatan yang cukup memadai, sehingga tujuan itu dapat dicapai. Seperti yang telah disusun oleh pemerintah mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 yang berbunyi:<sup>3</sup>

1. Kriteria minimum sarana yang terdiri dari prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.
2. Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Bahkan, kelengkapan sarana dan prasarana merupakan salah satu daya tarik calon peserta didik. Sebaliknya apabila sarana dan prasarana kurang memadai maka akan menghambat proses pembelajaran peserta didik, karena peserta didik kurang terbantu dengan fasilitas

---

<sup>3</sup> Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm 3-4.

pembelajaran. Terkadang ditemukan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tidak dikelola dengan baik dari cara pengadaan, penanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, maupun penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami Standar dari Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan. Standar Sarana dan Prasarana juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015, yang isinya:<sup>4</sup>

Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Dari berbagai hal, bahwa sarana harus digunakan sebaik-baiknya untuk menunjang hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada harus diperhatikan, penggunaannya juga harus dilakukan dengan efektif dan efisien untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang kita ketahui bersama-sama bahwa sangat diperlukannya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Sehingga sekolah sangat perlu memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada.

Melalui observasi yang telah dilakukan oleh penulis di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan pada 6 April 2021, ditemukan bahwa sarana dan prasarana sudah ada, hanya saja masih kurang ideal dengan

---

<sup>4</sup> Republik Indonesia. *Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. (Jakarta: 2006), hlm 6.

jumlah peserta didik yang ada, sehingga kegiatan pembelajaran kurang maksimal.

Ditemukan juga lapangan yang masih kurang memadai, Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan yang ada di sekolah juga masih kurang, untuk itu diperlukan perhatian dan kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah untuk mengembangkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di antaranya dengan memenuhi kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan yang sesuai dengan Standar Sarana dan Prasarana No 24 Tahun 2007.

Dengan disadari akan kekurangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan yang ada, maka diharapkan seorang guru meningkatkan upayanya dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang ada, kreatifitas guru dituntut lebih dalam menciptakan suatu alat atau sarana agar membuat pembelajaran semakin menarik dan membuat peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan, selain kreatif guru Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan juga dituntut untuk profesionalisme agar tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan dapat dicapai dengan baik.

Dengan mengacu pada permasalahan yang ada, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, penelitian ini dibatasi pada masalah “Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan serta Upaya Guru dalam Mengatasi Kekurangan yang ada”.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini, berikut penulis jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul yang penulis ajukan, di antaranya:

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>5</sup> Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu aktivitas, aksi atau tindakan yang sudah terencana dan perlu ada aktivitasnya sesuai dengan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan yang efektif. Hal ini disesuaikan dengan potensi siswa yang menyangkut minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan.

---

<sup>5</sup> Nurdi, Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.: (Jakarta: PT. Mandarin Pustaka, 2002), hlm. 21.

## 2. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>6</sup>

Adapun maksud dari pengimplementasian standar sarana dan prasarana adalah bagaimana sebuah Instansi atau Sekolah dapat memenuhi atau melengkapi sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik di Sekolah, dan jika sudah tersedia beberapa sarana dan prasarana bagaimana dengan penggunaannya atau pengaplikasian oleh peserta didik, guru di Sekolah.

## 3. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dalam Kurikulum 2013 (K13) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan sebuah mata pelajaran wajib yang ada di tingkat Sekolah Dasar yang merupakan sebuah disiplin ilmu kategori kedua, dengan dominasi praktik pada aktifitas fisik. Sejalan dengan itu maka hakikat

---

<sup>6</sup> PP RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. diakses pada 12/04/2021 pukul 21;53. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/Standar%20Nasional%20Pendidikan.pdf>

pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan, gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi.<sup>7</sup>

Hakikat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sangat dekat gerakan fisik, pembelajaran yang dilakukukan di ruang terbuka dan lapangan, serta dengan bantuan alat-alat penunjang lainnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sejalan dengan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah di tetapkan, maka permasalahan yang dapat ditarik adalah:

1. Bagaimana Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III sesuai dengan Permendikbud No 24 Tahun 2007?
2. Bagaimana Upaya guru dalam mengatasi kekurangan Sarana dan Prasarana pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III sesuai dengan Permendikbud No 24 Tahun 2007?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini guna mengetahui dan melihat fakta yang ada di lapangan, seperti yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi standar sarana dan prasarana pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III sesuai dengan Permendikbud No 24 Tahun 2007.

---

<sup>7</sup> Herlina, and Maman Suherman. "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar." *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education* 8.1 (2020): 1-7.

2. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kekurangan sarana dan prasarana yang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III sesuai dengan Permendikbud No 24 Tahun 2007

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan, khususnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Terutama kajian tentang upaya Kepala Sekolah dan Guru di Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan dalam pemahaman pentingnya sarana dan prasarana dalam kegiatan olahraga peserta didik. Serta mendapat sumber motivasi, dan tahu bagaimana mengimplementasikannya ke dalam proses pembelajaran nantinya, serta bagi guru-guru yang lain.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Sekolah atau Kepala Sekolah

Sebagai pertimbangan bahwa adanya Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan itu sebagai panduan yang ideal, karena pada dasarnya sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor kelancaran pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan disiplin dalam belajar, merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti pelajaran. Serta menumbuhkan jiwa semangat belajar dengan sarana dan prasarana yang telah diberikan guru.

c. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan pada tahun pelajaran yang akan datang.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana, untuk menambah wawasan bagaimana sikap dan kreativitas guru diuji dalam menghadirkan dan upaya guru dalam mengatasi kendala yang atas dimasa depan. Serta dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

## **G. Sistematika Pembahasan**

BAB I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi cikal bakal judul proposal, batasan masalah, batasan istilah, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan terakhir sistematika penelitian.

BAB II tinjauan pustaka di sini akan membahas tentang kajian teori yang berisikan teori teori dasar yang menjadi alasan untuk membahas apa peranan sarana dan prasarana pendidikan menurut para ahli.

BAB III akan dibahas metodologi penelitian yang di dalamnya terdapat teknik penentuan sumber data, instrumen pengumpulan data, lalu teknik analisis data yaitu langkah yang dilakukan untuk mengkaji dan menelaah hasil agar dapat disimpulkan.

BAB IV akan memuat hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V yaitu sebuah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Standar Sarana dan Prasarana**

###### **a. Hakikat Standar Sarana dan Prasarana**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu Standar Nasional pendidikan yang harus dikembangkan adalah Standar Sarana dan Prasarana.

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah<sup>1</sup>. Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>2</sup>

Penyediaan sumber daya fisik yang memadai termasuk fasilitas, peralatan, dan pemeliharaan dapat membantu dalam mempengaruhi

---

<sup>1</sup> Permendikbud , Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar//Madrasah Ibtidaiyah <https://bsnp-indonesia.org/nomor-24-tahun-2007-3/> diakses pada 9/08/2021 pukul 22:34.

<sup>2</sup> PP RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. diakses pada 12/04/2021 pukul 21:53.

sikap dan memfasilitasi keberhasilan program.<sup>3</sup> Maka setiap tahunnya setiap sekolah diharapkan mampu dalam meningkatkan dan semakin memenuhi kebutuhan atas sarana dan prasarana yang diperlukan.

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007). Standar sarana dan prasarana ini mencakup:<sup>4</sup>

- 1) Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.
- 2) Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Secara umum sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dalam pelayanan publik, karena jika kedua hal ini tidak terpenuhi maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak mendapatkan sesuai hasil yang diharapkan.

---

<sup>3</sup> Wijaya, Faris. "Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, Vol 5. No2 2017

<sup>4</sup> Indonesia, Presiden Republik, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana." Diakses pada tanggal 2 Agustus 2021.

## b. Perbedaan Sarana dan Prasarana

### 1) Sarana

Soepartono mengemukakan bahwa sarana olahraga artinya terjemahan asal “*facilities*” yaitu sesuatu yang dapat dipergunakan dan dimanfaatkan pada proses pembelajaran olahraga atau pendidikan jasmani secara pribadi juga tidak eksklusif. Soepartono juga mengemukakan bahwa sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan serta perlengkapan. peralatan (*apparatus*), adalah sesuatu yang dipergunakan, misalnya; peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain. Perlengkapan (*device*), yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, contohnya net, bendera buat tanda, garis batas serta lain-lain atau sesuatu yang bisa dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain.<sup>5</sup>

Sedangkan Agus S. S menyatakan bahwa sarana penjas atau alat pendidikan jasmani adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau peserta didik. Antara lain adalah bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, *shuttle cock*. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk selalu bergerak aktif, sehingga tujuan

---

<sup>5</sup> Irwandi. Peranan Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 2(2), 51-61, Tahun 2015.

aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik.<sup>6</sup>

## 2) Prasarana

Soepartono mengemukakan bahwa Prasarana berarti segala sesuatu yang berarti penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). pada olahraga prasarana didefinisikan menjadi sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas serta mempunyai sifat yang relatif permanen.<sup>7</sup>

Agus S. S menyatakan bahwa prasarana atau perkakas artinya segala sesuatu yang diharapkan dalam pembelajaran pendidikan Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan, dapat dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat dan sulit. Di antaranya adalah matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dapat tidak dipindah-pindah atau sulit dipindah-pindahkan.

---

<sup>6</sup> Untung Nugroho, *Manajemen Olahraga Prestasi dan Rekreasi*, (Purwodadi-Grobogan, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung 2019), hlm, 39

<sup>7</sup> Irwandi, *Peranan Sarana...*, hlm, 32.

Sesuai pengertian sarana dan prasarana di atas, dapat ditarik kongklusi bahwa sarana dan prasarana merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan, baik formal maupun non-formal. Sarana dan prasarana merupakan suatu kebutuhan yang wajib tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan di sekolah tidak selalu sama. Hal tersebut tergantung pada tingkatan Sekolah. Misalnya Sekolah Dasar, Sekolah menengah dan Sekolah lanjutan atas. Selain itu, visi-misi dan kebijakan sekolah juga menghipotesis improvisasi sarana serta prasarana suatu sekolah.

## **2. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

### **a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani di era sekarang ini lebih dikenal dengan kata Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang biasa disingkat menggunakan PJOK. Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran melalui kegiatan jasmani dan direncanakan secara sistematis, yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosial. Menurut Agus S. Suryobroto pendidikan

jasmani merupakan proses yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sportif melalui kegiatan jasmani.<sup>8</sup>

Selain itu untuk mengoptimalkan perkembangan keterampilan motorik dan peningkatan refleks, koordinasi mata, tangan, kaki serta membiasakan gerak tubuh yang baik.<sup>9</sup> Jadi, pendidikan jasmani mengajarkan pada peserta didik pentingnya kesehatan fisik, sikap dan tanggung jawab sosial. Pembelajaran yang baik memiliki perencanaan yang baik dan proses pelaksanaannya juga harus melibatkan banyak orang, seperti guru dan peserta didik yang memiliki keterkaitan antara kegiatan yang satu dengan yang lain, untuk mencapai kompetensi bidang studi yang mendukung capaian kompetensi lulusan.<sup>10</sup>

Menurut Soni Nopembri pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.<sup>11</sup> Agus S. Suryobroto mendefinisikan pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk

---

<sup>8</sup> Suherman, Ayi, *Kurikulum Pembelajaran Penjas*, (Sumedang Jawa Barat: UPI Sumedang Press), 2018.

<sup>9</sup> Advendi Kristiyandaru, dkk, *Pendidikan Jasmani Sadarkan Arti Hidupku*, (Siduarjo-Zifatma Jawara), 2020, hlm, 265.

<sup>10</sup> Revandi, Imana Taqwim, dkk, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan", *Jurnal Pendidikan*, Volume 5, No. 3, Maret 2020, hlm. 395-400.

<sup>11</sup> Soni, Nopembri, "Pembelajaran Terpadu Mata pelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 1, No 1. 2004, hlm. 15-26.

meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.<sup>12</sup>

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai gelaran untuk dijadikan sebuah pemberi masukan terhadap tumbuh kembang kognitif dan afektif, aktivitas fisik pada pendidikan jasmani memiliki pengaruh terhadap kesehatan, aktivitas fisik yang dipelajari di Sekolah menyediakan banyak peluang dikemudian hari yang mengarah pada manfaat fisik, psikologi, dan sosial serta kesehatan dan tetep aktif secara fisik.

#### **b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Menurut Aib Syarifuddin Muhadi tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan social, yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto tujuan pendidikan jasmani adalah setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, peserta didik akan:

---

<sup>12</sup> Bangun, Sabaruddin Yunis. Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2016, 1.1: 70-77.

<sup>13</sup> Firmansyah, Helmy. Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2009, 6.1: 41-42.

- 1) Mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang amansesuai dengan kaidah latihan.
- 2) Menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki kemampuan teknis dan tektis dan kemampuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis olahraga.
- 3) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara regular.
- 4) Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, menghargai kegiatan olahraga yang mengarah kepada pemahaman Universal dan Multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktivitas jasmani sebagai objek pembelajaran, dapat memberi kesempatan lebih luas pada siswa untuk meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan gerak dasar, keterampilan dasar cabang olahraga, serta mengembangkan sumber daya manusia.

---

<sup>14</sup> Mustafa, Pinton Setya; Dwiyojo, Wasis Djoko. Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2020, 3.2: 422-438.

**c. Keterkaitan Sarana dan Prasarana dengan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Kebutuhan alat dan fasilitas olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat berguna untuk memperlancar jalannya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani disediakan agar kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat meningkat. Sekolah yang tidak mempunyai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap akan membawa dampak pada pengetahuan peserta didik pada berbagai aktivitas pendidikan jasmani yang harus dialami dan diketahui. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman pada berbagai sarana dan prasarana olahraga akan menurunkan minat peserta didik untuk senang melakukan aktivitas jasmani.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani seyogyanya memenuhi persyaratan aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak dan sesuai dengan lingkungan. Syarat tersebut diharapkan dapat menghilangkan rasa takut sehingga dapat memacu siswa untuk melakukan beragam gerakan. Dengan demikian, peserta didik akan mempunyai sikap baik terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan mendapat pengalaman yang menyenangkan baik dalam aspek jasmani, mental maupun sosial.

#### **d. Manfaat Sarana dan Prasarana Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga**

Faozan Fiansyah mengemukakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani bermanfaat untuk:

- 1) “Memotivasi siswa dalam pembelajaran”. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berpikir dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.
- 2) “Memudahkan gerakan”. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka akan memperlancar siswa dalam melakukan gerakan pada proses pembelajaran jasmani.
- 3) “Menjadi tolak ukur keberhasilan”. Siswa dengan adanya sarana dan prasarana akan mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan mereka. Seperti alat ukur dalam lompat tinggi, stopwatch.
- 4) “Menarik perhatian siswa”. Siswa akan tertarik ketika proses pembelajaran jasmani menggunakan alat untuk melakukan aktivitas.<sup>15</sup>

Setiap pokok bahasan memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbeda. Agar sarana dan prasarana benar-benar dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani maka dalam penggunaan dan pemilihannya harus tepat.

---

<sup>15</sup> Mashud, M, Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani*. 2018.

**e. Materi Pokok Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III**

Adapun materi pokok yang ada pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas 3 (2 semester) adalah sebagai berikut:

**Bab 1 Kombinasi Gerak Dasar**

- Mengombinasikan berjalan dan berlari
- Gerakan mengayun, membungkuk dan menekuk
- Gerakan menangkap, melempar dan menendang bola

**Bab 2 Kekuatan dan Daya Tahan Otot**

- Latihan kekuatan
- Latihan daya tahan

**Bab 3 Keseimbangan dan Ketangkasan Dasar**

- Latihan keseimbangan
- Senam ketangkasan dasar

**Bab 4 Aktivitas Gerak Ritmik**

- Gerakan ritmik tanpa musik
- Gerakan mengayun dan menekuk

**Bab 5 Budaya Hidup Sehat**

- Menjaga kebersihan pakaian
- Pentingnya beristirahat

**Bab 6 Gerak Dasar Permainan**

- Mengombinasikan berjalan, berlari dan melompat
- Mengombinasikan gerakan mengayun, membungkuk, dan menekuk
- Mengombinasikan gerakan memutar dan meliukkan badan
- Variasi gerak bola
- Variasi gerak memantulkan bola
- Variasi menendang dan menahan bola

**Bab 7 Kebugaran jasmani**

- Latihan kelentukan sendi leher
- Latihan kelentukan sendi lengan

- Latihan kelentukan pinggang
- Latihan kelentukan dengan digerak-gerakkan

#### **Bab 8 Senam Ketangkasan**

- Senam ketangkasan tidak menggunakan alat
- Senam ketangkasan menggunakan alat

#### **Bab 9 Permainan Tradisional**

- Bermain enggrang
- Bermain galah panjang
- Bakiak

#### **Bab 10 Permainan Bola Kecil**

- Bola Kasti
- Badminton

#### **Bab 11 Permainan Bola Besar**

- Sepak bola
- Volley

#### **Bab 12 Budaya Hidup Sehat Lanjutan**

- Mengenal penyakit dan cara mencegahnya
- Manfaat kloset dan cara menggunakannya.<sup>16</sup>

### **3. Indikator-Indikator Tercapainya Mutu Standar Sarana dan Prasarana**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 mengatur dan menjelaskan tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar, SMP, dan SMA, Sarana dan Prasarana pendidikan yang meliputi berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah sarana dan prasarana jasmani dan olahraga. Setiap satuan pendidikan sekurang-kurangnya diharapkan memenuhi atau tersedia dari jumlah sarana dan prasarana yang telah ditetapkan. Berdasarkan Peraturan Menteri

---

<sup>16</sup> E-PJOK, 2020, "Download Buku Tematik K13 SD/MI Tematik Semester 1 dan 2 Revisi Terbaru 2020.diakses 24/09/2021 Pukul 19;25 <https://www.e-pjok.web.id/2020/07/buku-k13-kelas-3.html>

Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana mengacu pada indikator standar sarana dan prasarana untuk jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah berbentuk pedoman wawancara. Adapun tempat bermain/olahraga harus mencakup indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Tempat bermain/olahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Tempat bermain/olahraga memiliki rasio luas minimum 3 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/olahraga 1000 m. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.
- c. Tempat bermain/olahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/olahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e. Tempat bermain/olahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang bebas yang dimaksud diatas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- g. Tempat bermain/olahraga dilengkapi dengan sarana sebagaimana tercantum pada tabel.

**Tabel 2.1**  
**Indikator-indikator Sarana dan Prasarana**

Peralatan Pendidikan	Jenis	Rasio	Deskripsi
Peralatan Pendidikan	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
	Peralatan bola voli	1 buah/sekolah	Minimum 6 bola
	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, bola plastik, tongkatt palang tunggal, gelang
	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak lompat.
	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing- masing SD/MI
	Peralatan Keterampilan	1 set/ sekolah	Disesuaikan dengan

			potensi masing- masing SD/MI
	Pengeras suara	1 set/sekolah	
	Tape recorder	1 buah /sekolah	

Sumber data: Permendikbud No 24 Tahun 2007.<sup>17</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Atas dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Trima Setyadi dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah” Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap yang berjumlah 7 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan datang langsung ke masing-masing sekolah. Teknis analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase, dan deskriptif kualitatif menggunakan observasi dan wawancara tidak terstruktur/mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan survai sarana dan prasarana PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se-Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap

---

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, Jakarta: Diperbanyak oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, 2020.

Jawa Tengah termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 47,14, dimana 34,98 kategori baik, 12,16 kategori buruk, 46,19 milik sendiri dan 0,95 sarana prasarana yang meminjam. Secara kualitatif hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa masing-masing sekolah kondisi sarana dan prasarana PJOK dalam pembelajaran kurikulum 2013 termasuk dalam kondisi sedang atau cukup baik, guru memahami secara hakikat sarana dan prasaranya dalam pembelajaran PJOK kurikulum 2013<sup>18</sup>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Dwi Saputro dengan judul penelitian yaitu “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung”. Populasi dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Tumanggung. penelitian ini berjenis kualitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan instrument lembar observasi, dengan teknik analisis data mengklasifikasikan jenis data persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan persentase 8,3%. Terdapat 3 SD masuk dalam kategori kurang dengan persentase 25%. Dalam kategori sedang

---

<sup>18</sup> Setyadi, Trimadi, “Survei Sarana dan Prasarana PJOK dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah”, Yogyakarta September 2015, Universitas Negeri Yogyakarta.

terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 25%. Masuk dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Dan 1 SD masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.<sup>19</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dhio Yudhistian Pratama dan Hari Wisnu yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri se-gugus 1 di Kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan populasi Sekolah Dasar Negeri se-Gugus 1 Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan berdasarkan hasil olah data yang sudah dihitung menggunakan rumus persentase dan mendapatkan kategori “C” keterangan cukup dengan nilai 56,40%.<sup>20</sup>

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Dilakukan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Persamaan	Perbedaan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sama-sama membahas tentang standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbedaannya pada penelitian terkini (sekarang) membahas upaya/usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kekurangan yang ada jika penelitian terdahulu tidak ada membahas.</li> </ul>

<sup>19</sup> Imam, Dwi Saputro, “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm 50-60.

<sup>20</sup> Cahya Pratama, A. R. G. A. "Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol 6. No 3, 2018.

2		<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah sekolah yang akan diteliti berbeda, penelitian terdahulu menggunakan banyak sekolah (sekecamatan) sedangkan penelitian sekarang focus pada 1 sekolah saja.</li></ul>
---	--	---

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, yang beralamat di Jln. Ompu Huta Tunjul Gang At-Taubah I Sabungan Jae Hutaimbaru Kota Padangsidempuan Sumatera Utara No Pos 22733. Adapun waktu dari pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai selesai pada batas waktunya, sebagaimana tercantum dalam lampiran I (*Time Sccedule* Penelitian).

#### **B. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, akan digunakan jenis pendekatan atau metode kualitatif deskriptif, yaitu sebuah pendekatan atau metode yang akan menggambarkan suatu fenomena atau keadaan yang sebenarnya terjadi dan menganalisisnya secara logika ilmiah. Pendekatan atau metode kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan tanpa adanya manipulasi data, serta jenis data yang dikumpulkan<sup>1</sup>.

#### **C. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini tidak dibatasi, artinya penelitian menggunakan pertimbangan perkembangan mengikuti informan atau data yang diperlukan. Hingga memungkinkan melibatkan pihak yang lain dapat memberikan informasi. Dalam penelitian

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 19.

ini, peneliti tidak mungkin dan tidak boleh sejak awal membatasi subjek atau informasi penelitian sebelum pengumpulan data dilakukan, namun jika diminta menyebutkan informannya maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III A dan Kelas III B, Kepala Sekolah dan Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.

#### **D. Sumber Data**

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, apalagi sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi social (*Social Situation*) tertentu<sup>2</sup>. Spradley mengatakan bahwa *Social Situation* terbagi menjadi tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berintegrasi secara sinergis.

Konsep sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. Jadi berdasarkan uraian diatas peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *purposive sampling* yang memfokuskan pada informan-informan terpilih untuk kasus yang bersifat mendalam. *Purposive sampling* berarti juga sebuah teknik yang digunakan peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh, jika di dalam sebuah penelitian digunakan kuesioner dan wawancara maka sumber data

---

<sup>2</sup> Musriadi. *Profesi Kependidikan Secara Teoritis dan Aplikatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm, 127.

disebut responden, jika peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu, dan jika peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen dan catatanlah yang menjadi sumber data.

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer adalah data utama, yaitu data yang digunakan sebagai solusi dari masalah penelitian. Data ini diperoleh secara langsung dari informan di lapangan melalui wawancara mendalam dan observasi dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Kelas III A dan III B, kepala sekolah dan peserta didik 4 orang.
2. Data sekunder, yaitu data pendukung bisa berupa data tertulis yang diperoleh dari pihak sekolah, peserta didik ataupun dari sumber internet yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data yang akan dikumpulkan. Adapun instrument penelitian yang akan digunakan di antaranya:

##### **1. Interview atau Wawancara**

Merupakan metode yang digunakan dengan cara berdialog secara langsung yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber, wawancara digunakan peneliti untuk menanyakan tentang keadaan seseorang, variable latar belakang seseorang, orang tua, pendidikan dll.

Di dalam penelitian ini dilakukan antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan serta peserta didik di Sekolah Dasar Darul Hasan, dari wawancara yang dilakukan diharapkan terkumpulnya data berupa keadaan ataupun kondisi sosial budaya atas kecenderungan di sekitar subjek.

## 2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian, peneliti menggunakan observasi pada fase studi pendahuluan untuk memperoleh informasi umum tentang objek penelitian.

## 3. Studi Dokumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumen dengan maksud dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan daftar guru, daftar siswa, dokumen kurikulum dan dokumen-dokumen yang dianggap memiliki relevansi terhadap data yang diperlukan.

## **F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka dilihat dari jenis data yang dipakai, penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Penganalisaan ini merupakan suatu proses yang dimulai dari pengumpulan data di lapangan, kemudian data yang terkumpul baik yang berupa catatan lapangan, dokumen, dan lain sebagainya diperiksa kembali dan dikategorikan sehingga dapat diolah untuk bisa dianalisa. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data secara kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan melakukan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam penelitian.
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.
3. Kesimpulan atau verifikasi, yaitu tahap akhir dalam analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan data-data yang telah

diperoleh, untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan-persamaan, atau perbedaan<sup>3</sup>.

### **G. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Adapun hal-hal yang perlu peneliti lakukan untuk menjamin keabsahan data tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan tersebut akan dilakukan tidak hanya dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

#### **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik data (wawancara tak berstruktur, pengamatan dan studi dokumen) dari berbagai sumber (orang waktu dan empat) yang berbeda.

#### **3. Kecukupan Referensial**

Konsep ini sebagai alat menampung dan menyesuaikan dengan kritik untuk keperluan evaluasi.

#### **4. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm, 122-124.

secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkungan maka ketentuan pengamatan menyediakan kedalaman.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan**

Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan didirikan oleh Ketua Yayasan Darul Hasan bernama Alm. H. Edi Hasan Nasution, Lc. M.A., Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan didirikan pada tahun 2015 dan saat itu masih berkantor di Jln. Stn. Soripada Mulia Sadabuan, pembangunan gedung PAUD/TK, SD dan SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan dari dana yayasan hasil penjualan kebun seluas 10 hektar dan dana itulah dibangun ke gedung PAUD/TK, SD dan SMP hingga akhirnya bangunan Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan selesai yang beralamat di Jln. Ompu Huta Tunjul Kel. Hutaimbaru, Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan tepatnya pada awal tahun ajaran 2015/2016. Seiring berjalannya waktu maka surat izin operasional dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan pada tanggal 22 Desember 2015 dengan nomor surat 421.3/4085.D/2015. Beberapa nama kepala sekolah yang menjabat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan yaitu, Uus Somantri, S.Pd., pada tahun 2015-2017, Parkumpulan, S.Pd., pada tahun 2018, lalu Irfan, S.Pd., pada tahun 2019

dan Ibu Asma Rowiyah Siregar, S.Pd.I., pada tahun 2020 sampai sekarang.<sup>1</sup>

## **2. Letak Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan**

Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan terletak di Jl. Ompu Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu yang terdapat di Kota Padangsidimpuan. Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 3795 m<sup>2</sup>. Tanah dan bangunan yang ada sekarang merupakan milik Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan bukan menyewa atau menumpang.<sup>2</sup>

Adapun letak geografis dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan dari (1) sebelah Timur berbatasan langsung dengan Sawah dan Perumahan, (2) sebelah Barat berbatasan dengan Sawah, (3) sebelah Utara berbatasan dengan Sawah dan (4) sebelah Selatan berbatasan dengan Perkampungan Hutaimbaru.

## **3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan**

### **a. Visi**

Adapun visi Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Adalah Membangun Generasi Berkarakter dan Intelektual.

---

<sup>1</sup> Asma Rowiyah. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Kamis 07 Oktober 2021.

<sup>2</sup> Neli Amalia Ritonga, Tenaga Administrasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, Ruang Tata Usaha, Kamis 07 Oktober 2021.

## b. Misi

Adapun misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan adalah menyelenggarakan pendidikan berkualitas berasaskan islam yang berintegrasi dengan pendidikan nasional demi terwujudnya generasi Islam yang memiliki keutuhan dan karakter, kemapanan kepribadian dan ketangguhan intelektual.<sup>3</sup>

## 4. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

Berdasarkan Observasi dan sumber Dokumen didapati kondisi dari beberapa sarana dan prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan dapat dijelaskan pada table.

**Tabel 4.1**  
**Sarpras Umum sekolah**

No	Uraian	Jumlah	Kondisi Ruang			
			Jumlah yang			
			B	BB	RS	RB
1	Ruang Kelas	20	•			
2	Ruang kepala Sekolah	1	•			
3	Ruang Guru	1	•			
4	Ruang Perpustakaan	1	•			
5	Ruang Tata Usaha	2	•			
6	Ruang UKS	1	•			
7	Musholah	1	•			
8	Kamar Mandi	2	•			
9	Gudang	1	•			

Sumber data: dokumen Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan Tahun 2021.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Neli Amalia Ritonga, Tenaga Administrasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Ruang Tata Usaha, Kamis 07 Oktober 2021.

<sup>4</sup> Arfryani Lolyna, Pegawai tata usaha, Wawancara di ruang tata usaha Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.

## 5. Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, bimbingan, dan arahan untuk membentuk karakter peserta didik, adapun daftar pendidik yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Tenaga Pendidik**

No	Nama Pendidik	Jabatan
1	Asma Rowiyah Siregar, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Kostan Pasaribu, S.Pd.	Kabid Pendidikan
3	Ria Mandala Nasution, S.Pd.	Bidang Kurikulum
4	Juairi, S.Pd	Bidang Kesiswaan
5	Aminah Wahyuni Harahap, S.Pd	Wali Kelas
6	Mawaddah, S.Pd.I	Wali Kelas
7	Lely Handayani Batubara, S.Pd	Wali Kelas
8	Ridwan Harun Hasibuan, S.Pd.I	Wali Kelas
9	Yenni Israwati Tanjung, S.Pd	Wali Kelas
10	Mariana Harahap, S.Pd.I	Wali Kelas
11	Fenny Mailani Nasution, S.Pd.I	Wali Kelas
12	Khadijah, S.Pd.I	Wali Kelas
13	Musliadi, S.Pd	Wali Kelas/PAI
14	Muhammad Iqbal, S.Pd.I	Wali Kelas
15	Ira Hajjah Sihombing, S.Pd	Wali Kelas
16	Arfryani Lolyna, S.I.Kom	Administrasi
17	Novidawati, S.Pd	Wali Kelas
18	Fitrah Halimah Nasution, S.Pd	Wali Kelas
19	Fitri Khairani Batubara, S.Pd	Wali Kelas
20	Aida Fitalaya Dewi Nirwani, S.Pd.I	Wali Kelas
21	Apriyani Marito Lubis, S.Pd	Wali Wali
22	Fithri Afriani Lubis, S.Pd	Wali Kelas
23	Jelian Salohot, S.Pd	Wali Kelas
24	Leni Rosa Hasibuan, S.Pd	Wali Kelas
25	Nirwana Wulandari, S.Pd	Guru Pendamping
26	Neli Amalia Ritonga, S.H	Administrasi
27	Hasnah Leli Hayati, S.Pd	Guru Matematika
28	Tantri Linda Yani Harahap, S.Pd	Guru Pendamping

29	Ramadani Sartika, S.Pd	Wali Kelas
30	Wilda Agustina, S.Pd	Guru PJOK
31	Deasy Afriani Batubara, S.Pd	Guru Matematika
32	Eka Putra Pandasoran Siregar, S.Pd	Guru VI A
33	Parlindungan Siregar, S.Pd	Guru g II-D
34	Surya Melani Ritonga, S.Pd	Guru g I-C
35	Widia Ningsih Simanjuntak, S.Pd	Guru Tahfidz
36	Zakiah Darajat, S.Pd	Guru g II-B

Sumber data: Dokumen Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun Tahun 2021.<sup>5</sup>

## B. Temuan Khusus

### 1. Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun

Mengetahui Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada di Kelas III khususnya pada Kelas III A dan Kelas III B, awalnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Asma Rowiyah Siregar, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan:

Kalau menurut saya pribadi sarana dan prasarana yang ada di Sekolah ini Alhamdulillah sudah cukup khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, apa yang dibutuhkan guru olahraga sudah dipenuhi, sesuai dengan materi pokok pembelajaran, seperti tadi kita karna ada rapat kerja sebelum ajaran baru dimulai itu sudah dirancang untuk 1 tahun ke depan apa-apa saja yang dibutuhkan oleh guru kelas, guru bidang studi jadi ya Insyaallah sudah cukuplah.<sup>6</sup>

Sama halnya saat peneliti mewawancarai Ibu Wilda Agustina S.Pd sebagai Guru Kelas III B beliau juga mengatakan:

<sup>5</sup> Arfryani Lolyna. Pegawai Tata Usaha. Wawancara di ruang tata usaha Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun.

<sup>6</sup> Asma Rowiyah. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Kamis 13 Oktober 2021.

Kalau untuk sarana dan prasarananya udah cukup lengkap di sini, kalau diliat-liat dari 100% udah adalah 80% sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah ini<sup>7</sup>

Pentingnya sarana dan prasarana ini tidak hanya sebatas pengadaannya saja, namun harus melalui administrasi sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, inventarisasi dan juga penghapusan sarana dan prasarana, adapun uraiannya ialah sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Perencanaan dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini merupakan proses analisis dan penetapan kebutuhan guru dalam mengajar yang akan dipenuhi oleh pihak sekolah, hal ini sesuai dengan jawaban Ibu Asma Rowiyah Siregar S.Pd.I yang mengatakan sebagai berikut:

Di dalam perencanaan sarana dan prasarana ini biasanya kami lakukan di awal tahun sebelum tahun ajaran baru dimulai, jadi guru-guru dapat mengajukan apa saja yang akan dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang akan digunakan dalam waktu 1 tahun kedepan, tapi untuk beberapa alat alat sudah pasti disediakan pihak sekolah untuk perkelas seperti kertas origami, guntuk, lem, kertas karton memang tersedia di setiap kelas.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wilda Agustina, Guru PJOK Kelas III B Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, 13 Oktober 2021.

<sup>8</sup> Asma Rowiyah. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Kamis 13 Oktober 2021.



**Gambar 4.1**

Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah Mengenai Pengadaan Sarana dan Prasarana

#### **b. Pengadaan**

Pengadaan adalah kegiatan penyediaan sarana dan prasarana yang akan digunakan guru dalam mengajar yang telah melalui proses perencanaan, hal itu sesuai dengan jawaban dari Ibu Asma Rowiyah Siregar S.Pd.I:

Kalau pengadaan ini kan lebih kepada biaya untuk membeli alat ataupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan tadi, nah biaya ini kita dapatkan dari dana bos, karena peserta didik kita sudah banyak jadi sekolah ini dapat dana bos, kalau dulu kita menggunakan uang yayasan untuk membeli sarana dan prasarana atau media-media yang lain.<sup>9</sup>

#### **c. Inventaris**

Secara singkat inventaris diartikan sebagai pencatatan terhadap sarana dan prasarana yang ada, baik sarana dan prasarana yang baru ataupun yang lama bahkan yang rusak,

<sup>9</sup> Asma Rowiyah. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Kamis 13 Oktober 2021.

sesuai dengan jawaban Ibu Asma Rowiyah Siregar S.Pd.I dalam wawancara beliau mengatakan:

Inventaris itu ya catatan bagi sekolah terhadap sarana dan prasarana yang ada, untuk mencatat sarana dan prasarana yang rusak, sehingga dapat dicek jika ada yang hilang serta dapat dipertanggungjawabkan.<sup>10</sup>

**Tabel 4.3**  
Dokumen Inventaris Sarana  
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Sepak Bola (plastik)	4 buah	3	1
2	Sepak Bola (kulit)	2 buah	2	-
3	Bola Voli	2 pasang	2	-
4	Raket Badminton	3 pasang	3	-
5	Bakiak	2 pasang	2	-

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

#### d. Penghapusan

Penghapusan merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan barang dari inventaris berdasarkan undang-undang yang berlaku. Fungsi adanya penghapusan ialah meringankan beban kerja inventarisasi karena banyaknya barang-barang yang tinggal menyusut. Sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Asma Rowiyah Siregar S.Pd.I sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Asma Rowiyah. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Kamis 13 Oktober 2021.

Penghapusan ya kalau ini sarana dan prasarana yang rusak atau hilang tidak digunakan lagi dan dihapus dari inventaisasi, biar jelas gitu<sup>11</sup>

Meski telah banyak peraturan dan penelitian yang membahas pentingnya sarana dan prasarana khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, namun masih banyak dijumpai lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana. Padahal secara teori disebutkan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu penjunjang berjalannya pendidikan secara optimal.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengacu pada 16 indikator standar sarana dan prasarana untuk jenjang SD/MI, adapun 16 indikator Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai tempat bermain dan berolahraga adalah sebagai berikut:

1. Tempat bermain/olahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Tempat bermain/olahraga memiliki rasio luas minimum 3 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/olahraga 1000 m<sup>2</sup>. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.
3. Tempat bermain/olahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan
4. Tempat bermain/olahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
5. Tempat bermain/olahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.

---

<sup>11</sup> Asma Rowiyah. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Kamis 13 Oktober 2021.

6. Ruang bebas yang dimaksud diatas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
7. Tiang bendera
8. Bendera
9. Peralatan bola voli
10. Peralatan sepak bola
11. Peralatan senam
12. Peralatan atletik
13. Peralatan seni budaya
14. Peralatan keterampilan
15. Pengeras suara 1 set.
16. Tape recorder.<sup>12</sup>

Dari Standar Sarana dan Prasarana yang telah ditentukan ini, Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan juga telah berupaya dalam pemenuhan Standar sarana dan Prasarananya pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, namun masih terdapat kekurangan-kekurangan yang ditemukan di lapangan, seperti saat peneliti mewawancarai Ibu Wilda Agustina, S.Pd., Guru PJOK Kelas III B sebagai berikut:

Ya terdapat beberapa sarana dan prasarana yang belum terpenuhi secara keseluruhan, misalnya dari peralatan senam, untuk senam lantailah misalnya kita belum memiliki matras, padahal itu benda yang cukup diperlukan untuk senam lantai.<sup>13</sup>

Contoh lain dari belum terpenuhinya atau dalam proses pemenuhan saran dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan

---

<sup>12</sup> Megawati dan Chaerul Rochman. "Analisis Ketercapaian Srtandar Sarana dan Prasarana pada Sekolah", *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan Al-Ta'dib*, Volume 12, No. 2. 2019.

<sup>13</sup> Wilda Agustina. Guru PJOK Kelas III B Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, 13 Oktober 2021.

kesehatan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan, sesuai dengan jawaban Ibu Wilda Agustina S.Pd., sebagai berikut:

Sekolah kita sekarang dalam proses pembuatan lapangan lagi namun sekarang masih berbentuk tanah lokasinya berada di belakang gedung sekolah, rencananya disana akan dibangun lapangan futsal, voli dan lapangan badminton, namun jika hanya permainan bola kecil masih bisa kita gunakan lapangan utama ini.<sup>14</sup>

Hal yang selaras disampaikan oleh Assyifa Lainun siswa kelas III B yang mengatakan pendapatnya mengenai kekurangan sarana dan prasarana pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada saat prakter di luar kelas, berikut penuturannya:

Kalau menurut saya kak sarana dan prasarana yang ada cukup bagus, lengkap gitu, bola ada, walaupun kadang kita pernah juga disuruh bawa alat main masing masing, kayak raket badminton, soalnya yang punya sekolah cuma 3 pasang.<sup>15</sup>

#### **Gambar 4.2**

Foto Wawancara dengan Peserta Didik Kelas III B Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan



<sup>14</sup> Wilda Agustina. Guru PJOK Kelas III B Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Wawancara, 13 Oktober 2021.

<sup>15</sup> Assyifa Lainun. Siswa Kelas III B Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Wawancara, 13 Oktober 2021.

Hal yang sama penulis temui di lapangan, suasana saat proses pembelajaran ataupun praktik olahraga yang berada di lapangan para peserta didik tampak berolahraga dengan keinginannya masing-masing ada yang bermain badminton, ada yang bermain sepak bola, dan ada juga yang hanya duduk-duduk saja. Berikut adalah gambaran kegiatan olahraga yang terjadi:

Beberapa siswa tampak berlarian menuju ruang penyimpanan alat bermain badminton, sedangkan yang lain berada di lapangan menunggu intruksi dari guru, saat siswa yang menjemput raket beserta cock datang kembali ke lapangan tampak siswa lain segera merebut raket tersebut dan terjadi tarik-menarik antara siswa yang mengambil dari ruang penyimpanan dengan siswa yang menunggu di lapangan, sampai Bu Wilda datang dari ruang guru sambil bertepuk tepuk tangan sebanyak tiga kali dan berteriak mengucapkan sudah...sudah... ayo berbaris yang rapi pelajaran akan kita mulai.<sup>16</sup>

### **Gambar 4.3**

Foto Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas III B Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD IT Darul Hasan Padangsidempuan



<sup>16</sup> Observasi, di Lapangan Olahraga Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, 13 Oktober 2021.

## **2. Upaya Guru dalam Mengatasi Kekurangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan**

Berdasarkan hasil data wawancara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Kepala Sekolah dan Peserta didik diketahui masih banyak di beberapa aspek kekurangan dari sarana dan prasarana. Dengan adanya kekurangan ini, maka diperlukan upaya yang harus guru upayakan dalam mengatasi kekurangan yang ada, untuk melihat upaya guru dalam mengatasi kekurangan sarana dan prasarana, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Juari sebagai guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan berikut hasil wawancaranya:

“Upaya yang saya lakukan sebagai guru jika terdapat kekurangan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, maka dari jauh hari saya harus menyediakan pengganti sarana yang tidak ada, atau saya akan mengganti jenis kegiatan namun tetap sesuai dengan kegiatan peserta didik”.<sup>17</sup>

Hasil observasi penelitian juga menunjukkan hal yang sama, dimana saat proses pembelajaran sedang berlangsung, yang seharusnya dengan materi namun ditemukan kekurangan dari sarana dan prasarana maka guru merubah jenis permainannya, berikut gambaran kejadiannya:

“Di sudut lapangan tampak 4 orang (2 pasang) peserta didik yang sedang bermain badminton tanpa adanya batasan dan net yang terpasang, sedangkan peserta didik perempuan yang lain tampak duduk–duduk di pinggir lapangan sambil bercerita-cerita. Lalu datang bapak guru melihat situasi dan memberikan arahan untuk mengganti jenis permainan yang awalnya jenis olahraga atletik

---

<sup>17</sup> Juari, Guru PJOK Kelas III A, Wawancara di Lapangan, Kamis 21 Oktober 2021.

dirubah menjadi permainan tradisional yaitu galah panjang, lalu dibentuklah 2 kelompok maka semua peserta didik dapat bermain”.<sup>18</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Juara beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Saat sarana dan prasarana yang ada di sekolah tidak lengkap dan tidak mencukupi maka kreativitas seorang guru diuji, bagaimana menyampaikan materi dengan sarana dan prasarana yang ada. Oleh karena itu, kita sebagai guru harus terus mengembangkan daya kreativitasnya untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah dalam merancang strategi pembelajaran”.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada Bapak Juara juga menambahkan:

“Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini yang terdapat beberapa kekurangan maka diperlukan beberapa Strategi untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut: 1). Melakukan pemilihan materi pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, 2). Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, 3). Memodifikasi alokasi waktu. uraiannya sebagai berikut”:<sup>20</sup>

**a. Melakukan Pemilihan Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang Disesuaikan dengan Sarana dan Prasarana yang Ada Di Sekolah**

Di dalam pemilihan materi terdapat beberapa faktor-faktor dalam memilih materi yaitu: 1). Urutan materi, yaitu adanya struktur yang sistematis. Jika diperhatikan guru tersebut telah memilih materi-materi sesuai dengan urutan materi dalam ruang lingkup pendidikan jasmani.

---

<sup>18</sup> Observasi, di Lapangan Olahraga Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, 21 Oktober 2021.

<sup>19</sup> Juara, Guru PJOK Kelas III A, Wawancara di Lapangan Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, Kamis 21 Oktober 2021.

<sup>20</sup> Juara, Guru PJOK Kelas III A, Wawancara di Lapangan Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, Kamis 21 Oktober 2021.

Hampir seluruh ruang lingkup pendidikan jasmani diajarkan kecuali ruang lingkup aktivitas air, (2) keluasan materi, yaitu disesuaikan dengan kesiapan siswa. Dalam memilih materi guru tersebut telah memperhatikan keluasan materi yaitu selalu melihat kemampuan siswa dari materi dikelas sebelumnya. Hal ini juga telah dilakukan oleh guru yaitu memilih materi lanjutan dari materi yang diajarkan dikelas sebelumnya, (3) Pengabungan materi, yaitu adanya keterkaitan antara satu sub pokok bahasan yang satu dengan yang lain. Pengabungan materi ini terlihat pada materi ruang lingkup aktivitas permainan dan olahraga”.<sup>21</sup>

#### **b. Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Rancangan modifikasi olahraga ke penjas efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui aktivitas belajar dan kesenangan serta dapat mengatasi kekurangan sarana dan prasarana pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru dalam menghadapi sarana prasarana yang kurang memadai adalah memodifikasi sarana prasarana dalam memberikan suatu materi pendidikan jasmani.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Juari, Guru PJOK Kelas III A, Wawancara di Lapangan Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Kamis 21 Oktober 2021.

<sup>22</sup> Juari, Guru PJOK Kelas III A, Wawancara di Lapangan Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Kamis 21 Oktober 2021.

### **c. Memodifikasi Alokasi Waktu**

Komponen-komponen yang dapat dimodifikasi dalam pendidikan jasmani adalah (1) Ukuran, berat, atau bentuk peralatan yang dipergunakan, (2) Ukuran lapangan permainan, (3) Lamanya waktu bermain atau lamanya permainan, (4) Peraturan permainan yang digunakan, (5) Jumlah pemain atau jumlah peserta didik yang dilibatkan dalam suatu permainan”.<sup>23</sup>

## **C. Analisis Hasil Penelitian**

### **1. Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan**

Awal survei peneliti menanyakan kepada salah seorang guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bahwa di Sekolah Dasar ini telah mengimplementasikan Standar Sarana dan Prasarana, namun peneliti beranggapan bahwa asumsi itu perlu diklarifikasi artinya perlu digali lebih lanjut lagi apakah benar bahwa Sekolah Dasar tersebut telah menerapkan Standar Sarana dan Prasarana yang sesuai dengan Permendikbud No 24 Tahun 2007.

Setelah peneliti mengadakan penelitian yang dilakukan sejak tanggal 5 Oktober sampai dengan 5 November dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu

---

<sup>23</sup> Juari, Guru PJOK Kelas III A, Wawancara di Lapangan Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Kamis 21 Oktober 2021.

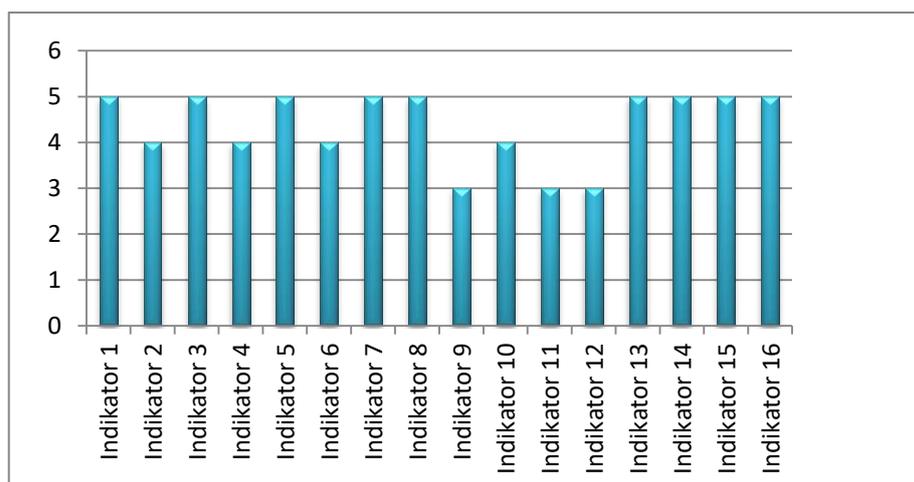
Darul Hasan Padangsidimpuan dengan menggunakan ketercapaian indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
Ketentuan Skor Ketercapaian Tiap Indikator

No	Ketercapaian Indikator	Skor
1.	A = Sangat Terpenuhi	5
2.	B = Terpenuhi	4
3.	C = Cukup Terpenuhi	3
4.	D = Kurang Terpenuhi	2
5.	E = Tidak/Belum Terpenuhi	1

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan mengenai sarana dan prasarana yang ada, maka hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dijelaskan dengan profil ketercapaian indikator sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
Profil ketercapaian indikator sarana dan prasarana



Gambar 4.4 hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tingkat ketercapaian standar sarana dan prasarana dari setiap indikator ini sudah tampak baik, hal ini dapat dilihat dari 9 indikator yang memperoleh skor 5

hal ini menunjukkan pada umumnya pengimplementasian Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmnai Olahraga dan Kesehatan bernilai B atau baik. Oleh karena itu masih terdapat 7 indikator yang masih kurang sempurna dan masiih bisa diupayakan kesempurnaannya. Untuk melihat patokan dalam pengukuran hasil yang ada di lapangan dapat digunakan panduan ini sebagai kesimpulan yang kredibel.

<b>Tingkat Penilaian</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
90-100	Sangat Baik	Apabila semua aspek telah tercapai dalam pengamatan.
70-89	Baik	Apabila sebagian besar aspek telah tercapai dalam pengamatan.
50-69	Cukup	Apabila hanya 50% aspek yang tercapai dalam pengamatan.
≤ 50	Kurang	Apabila aspek yang diamati tidak mencapai target

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dinyatakan jumlah skor yang diperoleh secara keseluruhan ialah 70 dari skor maksimum yaitu 80. Kemudian untuk mengukur ketercapaian Standar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan maka digunakan rumus:<sup>24</sup>

$$\text{Ketercapaian} = \frac{r}{N} \times 100\%$$

Ket: r = Skor diperoleh (dijumlahkan walau tidak bernilai 5)

<sup>24</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 60-61.

$N = \text{Skor maksimal (apabila semua indikator bernilai 5)}$

$$\begin{aligned} \text{Maka, ketercapain} &= \frac{70}{80} \times 100\% \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

Sehingga dapat dikatakan bahwa ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan belum sempurna dengan kata lain secara keseluruhan capaian standar sarana dan prasarana adalah 87,5 % (baik). Walaupun dengan perolehan skor yang baik itu Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan masih terus melakukan perbaikan, perbaruan dalam penyediaan sarana dan prasarana.

## **2. Upaya guru dalam Mengatasi Kekurangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan**

Sebagai seorang guru kreativitas merupakan sebuah senjata atau alat yang akan sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, banyak hal yang menuntut kesiapan kreativitas seorang guru diantara karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sebuah sekolah.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana tergolong sangat baik, begitu juga dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang lain.

Kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pemilihan materi yang disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat membantu dalam pembelajaran yang efektif dan aktif, jika masih memaksakan materi yang ada tanpa mempertimbangkan sarana dan prasarana yang ada maka pembelajaran tidak akan berjalan optimal.

Selanjutnya guru juga perlu keahlian dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang terbatas sehingga bisa digunakan dan dimainkan peserta didik bersama-sama. Atau juga dengan menciptakan sarana dan prasarana dengan barang-barang yang ada di sekitar agar kegiatan pembelajaran tetap bisa dilaksanakan.

Kekurangan sarana dan prasarana juga dapat membuat guru berupaya dalam memodifikasi waktu dalam bermain bahkan memodifikasi jumlah pemain dalam permainan. Contohnya dalam permainan badminton setiap peserta didik mendapat jatah waktu bermain selama 10 menit/pasangan. Atau juga pada permainan bola kasti jumlah pemainnya hanya berjumlah 5 orang, dan hanya 2 *base* saja yang tersedia, sehingga permainan tidak memakan waktu yang lama dalam setiap putarannya.

Berdasarkan hasil wawancara juga guru mengungkapkan bahwa bukan hanya perbaikan dari Sekolah secara umum melakukan perbaikan

dari segi pengadaan, namun guru-guru juga melakukan inovasi dan kreativitasnya dalam mengantisipasi kekurangan sarana yang ada dengan melakukan:

- a) Pemilihan Materi Pendidikan Jasmani yang Disesuaikan dengan Sarana dan Prasarana yang Ada di Sekolah

Pemilihan materi harus tetap menyesuaikan dengan kurikulum, lalu guru juga memperhatikan materi-materi yang hendak dipilih dari segi ruang lingkup pendidikan jasmani. Misalnya dalam ruang lingkup permainan dan olahraga, materi atletik yang dipilih guru adalah lari jogging dan sirkuit training. Pemilihan materi ini digabung dengan ruang lingkup aktivitas pengembangan. Kedua materi tersebut dipilih karena lapangan yang ada di sekolah berbentuk persegi panjang sehingga sangat memungkinkan untuk pembelajaran lari jogging dan sirkuit training. Guru membagi lapangan menjadi beberapa lintasan sepanjang lapangan. Dengan demikian pembelajaran atletik dan aktivitas pengembangan tetap dapat dilaksanakan.

Selain itu guru memilih materi permainan bola kasti mini sebagai pengganti permainan *rounders*. Hal ini dikarenakan teknik-teknik dalam permainan *rounders* tidak jauh berbeda dengan permainan bola kasti mini. Peraturan dalam permainan bola kasti mini ini juga dimodifikasi disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada misalnya: kesempatan memukul bola kasti hanya

dilakukan satu kali dan apabila tidak mengenai bola maka pemukul harus tetap lari ke base. Dalam satu *base* tidak boleh lebih dari empat orang, lebih dari itu harus lari ke base berikutnya atau kembali ke ruang bebas. Dari modifikasi peraturan permainan maka materi permainan bola kecil dapat diajarkan di sekolah ini.

b) Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru yang bersangkutan, sarana prasarana yang dimodifikasi antara lain memodifikasi lapangan untuk permainan bola kasti mini yaitu dengan meletakkan ruang bebas di samping ruang pemukul. Tata letak ruang bebas pada lapangan yang seharusnya berada disamping kanan ruang pemukul, namun terhubung kondisi lapangan sempit maka guru memodifikasi dengan meletakkan ruang bebas dibelakang ruang pemukul. Kemudian jumlah *base* dalam permainan bolak kasti ini juga dibatasi dari yang seharusnya ada tiga base menjadi dua *base*. Jarak antara base satu ke base dua disesuaikan dengan kondisi lapangan. Selanjutnya modifikasi peralatan yang dipergunakan seperti bola yang gunakan bukan bola kasti yang sesungguhnya namun bola tenis dan tanda untuk ke dua base menggunakan tong sampah yang diberikan tiang sebagai pengganti keset. Dengan demikian permainan bola kasti mini dapat

diajarkan tanpa mengurangi konsep dan teknik dasar dari permainan bola kasti.

c) Memodifikasi Alokasi Waktu

Modifikasi alokasi waktu yang dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan waktu lebih untuk pengalaman gerak setiap individu. Pengalaman individu berupa latihan terbimbing dan latihan mandiri diberikan porsi waktu yang lebih banyak bagi para peserta didik. Teknik dasar dijelaskan secara singkat karena peserta didik diminta mempelajari terlebih dahulu secara teori melalui modul yang dibagikan pada hari sebelumnya. Dengan demikian, saat pembelajaran berlangsung kesempatan peserta didik untuk memperoleh pengalaman gerak dalam mempraktikkan langsung materi yang telah dipelajari menjadi lebih banyak.

Modifikasi alokasi waktu ini juga mencakup modifikasi lamanya permainan berlangsung. Sebagai contoh peserta didik melakukan permainan sepak bola yang seharusnya dilakukan dalam 2 ronde (tiap ronde 45 menit) maka dalam modifikasi waktu ini dirubah menjadi 20 menit untuk setiap ronde. Kemudian modifikasi alokasi waktu untuk permainan bola kasti mini dari 20-30 menit menjadi 40 menit agar peserta didik memiliki pengalaman bermain lebih banyak.

Pada komponen peralatan guru memodifikasi *cone* dengan tong sampah. Pada komponen ukuran lapangan guru memodifikasi

lapangan permainan bola kasti mini. Komponen jumlah pemain atau jumlah peserta didik yang dilibatkan dalam suatu permainan salah satu contohnya adalah permainan bola basket yang seharusnya lima peserta didik setiap tim karena menggunakan sistem *three on three* menjadi 3 peserta didik setiap tim. Dengan demikian, modifikasi sarana prasarana dan alokasi waktu menjadi alternatif yang dapat dikembangkan guru dalam mengatasi keterbatasan sarana prasarana dalam pendidikan jasmani.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dengan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif, meskipun berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini, akan tetapi sangat sulit untuk mencapai kesempurnaan itu karena adanya berbagai kendala.

Di antaranya kendala yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan, waktu dan biaya peneliti. Ada juga kendala saat di lapangan laporan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan sedikit berantakan, jadi menghambat peneliti dalam mengumpulkan data laporan ketersediaan sarana dan prasarana beberapa tahun sebelumnya. Meskipun peneliti menemui hambatan dalam melaksanakan

penelitian ini peneliti berusaha dengan sekuat tenaga agar kendala yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini, dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga hasil yang diinginkan terwujud.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB IV maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan telah mendapatkan nilai 87,5 % atau dalam kategori Baik. Walaupun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa indikator, dari pihak sekolah sendiri terus berbenah dalam penyempurnaan kelengkapan Standar Sarana dan Prasarana, hal ini dikarenakan sebagian besar warga sekolah (peserta didik, pendidik dan tenaga pendidikan, kepala sekolah serta masyarakat sekitar) menyatakan pentingnya sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dan bagi guru yang mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan terus meningkatkan kreativitas dan inovasinya dalam menutupi kekurangan Sarana dan Prasarana.
2. Upaya yang dilakukan dari pihak Sekolah khususnya Kepala Sekolah adalah terus berupaya dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang kurang, dengan melakukan pembangunan lapangan olahraga yang sesuai dengan standar di

tempat yang sesuai tidak mengganggu proses pembelajaran serta menyediakan perlengkapan bermain. Sedangkan upaya yang dilakukan guru yang mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah dengan melakukan 3 langkah yaitu:

- a. Pemilihan materi pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
- b. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- c. Memodifikasi alokasi waktu.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dan pihak atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan

jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, Bambang. Pengertian Pendidikan Jasmani. [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR. PEND. OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG\\_ABDULJABAR/Pengertian\\_Penjas.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Pengertian_Penjas.pdf)
- Advendi Kristiyandaru, dkk, 2020, *Pendidikan Jasmani Sadarkan Arti Hidupku*, Siduarjo: Zifatma Jawara.
- Alafanta, Mirza Rizki, 2017, *Implementasi Kebijakan Peraturan Pemerintah Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 5 Teupah Tengah Kabupaten Simeulue*. Diss. Aceh: Umsu.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. "Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound". *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2016, 1.1: 70-77. [https://www.google.com/search?rlz=1C1FKPE\\_idID956ID956&sxsrf=AOae\\_mvJDcVuIj185-YJNnae8hrGXY5yQg:1640050711460&q=Bangun,+Sabaruddin+Yunis.+Pengembangan+Pengetahuan+Anak+Difabel+Melalui+Pendidikan+Jasmani+Olahraga+dan+Outbound.+Journal+Physical+Education,+Health+and+Recreation,+2016,+1.1:+70-77.&sa=X&ved=2ahUKEwi6tseA4fP0AhVd63MBHXaMA1MQgwN6BAgBEAE&biw=1821&bih=876&dpr=0.75](https://www.google.com/search?rlz=1C1FKPE_idID956ID956&sxsrf=AOae_mvJDcVuIj185-YJNnae8hrGXY5yQg:1640050711460&q=Bangun,+Sabaruddin+Yunis.+Pengembangan+Pengetahuan+Anak+Difabel+Melalui+Pendidikan+Jasmani+Olahraga+dan+Outbound.+Journal+Physical+Education,+Health+and+Recreation,+2016,+1.1:+70-77.&sa=X&ved=2ahUKEwi6tseA4fP0AhVd63MBHXaMA1MQgwN6BAgBEAE&biw=1821&bih=876&dpr=0.75)
- Cahya, Pratama, A. R. G. A.2018 "Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 6.3
- E-PJOK, 2020, "Download Buku Tematik K13 SD/MI Tematik Semester 1 dan 2 Revisi Terbaru 2020. <https://www.e-pjok.web.id/2020/07/buku-k13-kelas-3.html>
- Firmansyah, Helmy. 2009, "Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6.1: 41-42. [https://www.academia.edu/33796640/PROCEEDINGS\\_THE\\_4th\\_ISMINA\\_CONFERENCE\\_PROCEEDINGS\\_pdf](https://www.academia.edu/33796640/PROCEEDINGS_THE_4th_ISMINA_CONFERENCE_PROCEEDINGS_pdf)
- Herlina, Herlina, and Maman Suherman. 2020 "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus

Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar." *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education* 8.1.

- Imam, Dwi Saputro, 2011. "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irwandi, Peranan, 2015, "Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 3 Banda Aceh". *Jurnal Penjaskesrek*, 2, 2. <https://docplayer.info/141928046-Peranan-sarana-dan-prasarana-terhadap-motivasi-belajar-pada-pembelajaran-pendidikan-jasmani-olahraga-dan-kesehatan-di-sma-negeri-3-banda-aceh.html>
- Mashud, M. 2018, "Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani". *Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani*.
- Musriadi. 2018. "*Profesi Kependidikan Secara Teoritis dan Aplikatif*". Yogyakarta: Deepublish.
- Mustafa, Pinton Setya, Dwiyogo, 2020. "Wasis Djoko, Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. Jakarta". *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3.2. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/371>
- Nurdi, Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*: Jakarta:PT. Mandarin Pustaka.
- Patricx, Rembang, Djoni Hatidjaa dan Hanny Komaling, Oktober 2017. "Deskripsi SMA/SMK di Kabupaten Minahasa Tenggara Berdasarkan Indikator Standar Nasional Pendidikan Berbasis Evaluasi Diri Sekolah Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan dan Standar Penilaian Pendidikan", *Jurnal Ilmiah Sains* Vol. 17 No. 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/MAadrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) <http://repositori.kemdikbud.go.id/18715/1/Permendiknas-No.-24-tahun-2007.pdf>

- Permendikbud, Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar//Madrasah Ibtidaiyah <https://bsnp-indonesia.org/nomor-24-tahun-2007-3/>
- PP RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/Standar%20Nasional%20Pendidikan.pdf>
- Presiden, Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 <http://repositori.kemdikbud.go.id/18715/1/Permendiknas-No.-24-tahun-2007.pdf>
- Rangkuti, Nizar Ahmad, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan Edisi Revisi*, Bandung: Citapustaka Media.
- Santi, Dewi, 2016, “Implementasi standar proses pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar swasta terpadu Bani Rauf Kecamatan Somba Opa Kabupaten Gowa”, *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin.
- Setyadi, Trimadi, 2015 “Survei Srana dan Prasarana PJOK dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah”. Yogyakarta September, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soni, Nopembri, 2004 “Pembelajaran Terpadu Mata pelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 1, No 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/download/2844/pdf>
- Suherman, Ayi, 2018, *Kurikulum Pembelajaran Penjas*, Sumedang Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Diperbanyak oleh PT. Armas Duta Jaya.
- Untung, Nugroho. 2019 *Manajemen Olahraga Prestasi dan Rekreasi*. Purwodadi-Grobogan, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Wijaya, Faris. "Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, 2017, “Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten

Sumenep." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, Vol 5. No2.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/21247>

Wirawan, Teguh, 2019. *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Dalam Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Diss. Universitas Negeri Semarang.

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**TIME SCHEDULE PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Jadwal</b>
1	Pengesahan Judul	November 2020
2	Observasi Kegiatan Pembelajaran PJOK di Kelas III SD IT Darul Hasan	April 2021
3	Wawancara Guru dan Siswa kelas III SDIT Darul Hasan	April 2021
4	Penyusunan Proposal	April-Juli 2021
5	Bimbingan Proposal	April-Juli 2021
6	Seminar Proposal	September 2021
7	Revisi Seminar Proposal	September 2021
8	Pelaksanaan Penelitian	Oktober-November 2021
9	Penyusunan BAB IV-BAB V	November 2021
10	Bimbingan Skripsi	November-Desember 2021
11	Seminar Hasil	Februari 2022
12	Revisi Seminar Hasil	Februari 2022
13	Munaqosyah	Maret 2022

## Lampiran 2

### Daftar Wawancara

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul “Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan”. Maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang dapat menjawab rumusan masalah pada judul penelitian diatas. Adapun hal-hal yang diwawancarai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Wawancara dengan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
  1. Jelaskan bagaimana keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan yang Ibu/Bapak ketahui?
  2. Apakah menurut Ibu/Bapak sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi standar sarana dan prasarana sesuai dengan peraturan Permendikbud?
  3. Sebutkan kekurangan-kekurangan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini menurut Ibu/Bapak?
  4. Sebutkan upaya atau usaha Ibu/Bapak dalam mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada agar terpenuhi dalam pembelajaran?
  5. Apakah sudah dirasa cukup dengan usaha Ibu/Bapak dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana tersebut?
  
- B. Wawancara dengan Kepala Sekolah
  1. Bagaimana menurut Ibu mengenai keadaan Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan?
  2. Apakah menurut Ibu sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi Standar Sarana dan Prasarana yang sesuai?
  3. Kendala apa saja yang Ibu alami dalam pemenuhan sarana dan prasarana PJOK? bagaimana tanggapan dan upaya Bapak/Ibu dalam mengatasinya?
  4. Apakah dari pihak sekolah ada usaha atau memberikan solusi untuk kekurangan sarana dan prasarana tersebut ?
  5. Apakah ada usaha untuk bekerja sama dengan sekolah lain atau instansi terkait dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana PJOK.

C. Wawancara dengan Peserta Didik

1. Bagaimana menurut anda kelengkapan sarana dan prasarana dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah?
2. Menurut anda apa-apa saja yang kurang dari sarana dan prasarana pada proses pembelajara?
3. Bagaimana perasaan anda jika proses pembelajaran PJOK dengan sarana dan prasarana yang kurang?
4. Apa harapan anda untuk sarana dan prasarana pada mata pelajaran PJOK?

### Lampiran 3

#### Daftar Observasi

Adapun yang diobservasi dalam penelitian yang berjudul Implementasi Standar Sarana dan Prasarana pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan”

##### A. Sarana dan Prasarana

No	Standar Sarana dan Prasarana	keberadaan		Keterangan (poin)				
		ada	tidak	1	2	3	4	5
1	Tempat bermain/olahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.							
2	Tempat bermain/olahraga memiliki rasio luas minimum 3 m <sup>2</sup> /peserta didik, Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.							
3	Tempat bermain/olahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan							
4	Tempat bermain/olahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas							
5	Tempat bermain/olahraga tidak digunakan untuk tempat parkir							
6	Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan							

	datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga							
7	Tiang bendera							
8	Bendera							
9	Peralatan bola voli							
10	Peralatan sepak bola							
11	Peralatan senam							
12	Peralatan atletik							
13	Peralatan seni budaya							
14	Peralatan keterampilan							
15	Pengeras suara							
16	Tape recorder							

B. Upaya yang Dilakukan Guru dalam Mengatasi Kekurangan Sarana dan Prasarana

No	Yang dilakukan Guru di Dalam Kelas	Yang dilakukan Guru di Lapangan
1		
2		

## Lampiran 4

### Hasil Wawancara

#### A. Informan Wawancara

1. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
2. Kepala Sekolah
3. Peserta Didik

#### B. Materi Wawancara

1. Seputar kelengkapan standar sarana dan prasarana
2. Upaya guru dalam mengatasi kekurangan sarana dan prasarana

#### C. Hasil Instrumen Wawancara

**Nama Pejabat : Wilda Agustina, S.Pd (Guru PJOK Kelas III B)**  
**Hari/Tanggal : Kamis/13 Oktober 2021**  
**Tempat Wawancara : Ruang Guru**

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Jelaskan bagaimana keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan yang Ibu/Bapak ketahui?	Kalau untuk sarana dan prasarananya udah cukup lengkap di sini, kira-kira sudah mencapai 80% sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah ini menurut pandangan saya.
2.	Apakah menurut Ibu/Bapak sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi standar sarana dan prasarana sesuai dengan peraturan Permendikbud?	Menurut saya belum sepenuhnya terpenuhi saran dan prasarana seperti yang dihapkan, namun kami sebagai guru PJOK dan pihak sekolah sendiri terus berupaya dalam melengkapi kekurangan yang ada.
3.	Sebutkan kekurangan-kekurangan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini menurut Ibu/Bapak?	Misalnya saja kondisi lapangan kita yang benar-benar untuk kegiatan olahraga masih dalam pembangunan, jadi kami masih menggunakan lapangan utama ini sebagai kegiatan olahraga. Dan beberapa sarana yang rusak atau hilang.
4.	Sebutkan upaya atau usaha Ibu/Bapak dalam mengatasi	Kami berupaya dalam mengatasinya dengan cara memodifikasi jenis

	kekurangan-kekurangan yang ada agar terpenuhi dalam pembelajaran?	permainan, sehingga kami bisa menggunakan sarana yang ada sebagai pengganti sarana yang tidak ada.
5	Apakah sudah dirasa cukup dengan usaha Ibu/Bapak dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana tersebut?	Kami berusaha semaksimal mungkin, yang diharapkan tetap tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal.

**Nama Pejabat : Juari, S.Pd (Guru PJOK Kelas III A)**  
**Hari/Tanggal : Kamis/21 Oktober 2021**  
**Tempat Wawancara : Lapangan Sekolah**

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Jelaskan bagaimana keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan yang Ibu/Bapak ketahui?	Secara umum sekolah kita bisa dibilang telah cukup memadai, namun kami masih terus berupaya dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi kedepannya.
2.	Apakah menurut Ibu/Bapak sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi standar sarana dan prasarana sesuai dengan peraturan Permendikbud?	Menurut saya tentu masih ada kekurangan, hanya saja kami masih bisa berupaya dalam menutupi kekurangan yang ada, tapi secara umum sarana dan prasarana PJOK di sekolah ini sudah cukup terpenuhi.
3.	Sebutkan kekurangan-kekurangan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini menurut Ibu/Bapak?	Dari segi sarana ada beberapa yang tidak kami miliki seperti matras, bola besar yang kurang tapi ada, dari raket badminton yang kira-kira hanya ada 3 pasang. Sedangkan untuk prasarana kami memang lagi dalam proses pembangunan lapangan yang khusus untuk berolahraga, futsal, badminton, voli, bak lompat jauh dan yang lainnya.
4.	Sebutkan upaya atau usaha Ibu/Bapak dalam mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada agar terpenuhi dalam pembelajaran?	Upaya yang saya lakukan sebagai guru jika terdapat kekurangan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, maka dari jauh jauh hari saya harus menyediakan pengganti sarana yang

		tidak ada, atau saya akan mengganti jenis kegiatan namun tetap sesuai dengan kegiatan peserta didik.
5	Apakah sudah dirasa cukup dengan usaha Ibu/Bapak dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana tersebut?	Kami berusaha semaksimal mungkin, yang diharapkan tetap tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal.

**Nama Pejabat** : Asma Rowiyah Siregar, S.Pd.I  
**Hari/Tanggal** : Kamis/13 Oktober 2021  
**Tempat Wawancara** : Ruang Kepala Sekolah

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Babagaimana menurut ibu mengenai keadaan Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan?	Kalau menurut saya pribadi sarana dan prasarana yang ada di Sekolah ini Alhamdulillah sudah cukup khususnya pada mata pelajaran PJOK apa yang dibutuhkan guru olahraga sudah dipenuhi, sesuai dengan materi pokok pembelajaran
2	Apakah menurut Ibu sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi Standar Sarana dan Prasarana yang sesuai?	Menurut saya belum 100% sarana dan prasarana terpenuhi di sekolah ini, tapi saya yakin dari sarana dan prasarana yang ada ini sudah cukup dan kami juga tetap melakukan penambahan atau perbaharuan.
3	Kendala apa saja yang Ibu alami dalam pemenuhan sarana dan prasarana PJOK? bagaimana tanggapan dan upaya Bapak/Ibu dalam mengatasinya?	Kadang kami menemukan masalah misalnya saat sarana yang ada rusak atau hilang, selebihnya enggak terlalu karena seperti tadi kita karena kami ada rapat kerja sebelum ajaran dimulai, kami sudah merancang untuk 1 tahun ke depan apa-apa saja yang dibutuhkan oleh guru kelas, guru bidang studi jadi ya Insyaallah sudah cukuplah
4	Apakah dari pihak sekolah ada usaha atau memberikan solusi untuk kekurangan sarana dan prasarana tersebut ?	Kalau upaya atau solusi yang bisa kami berikan misalnya ada bola yang rusak atau hal-hal kecil lainnya, bisa digunakan dana bos, karena dari guru PJOK pasti melakukan upaya dalam proses pembelajaran.

5	Apakah ada usaha untuk bekerja sama dengan sekolah lain atau instansi terkait dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana PJOK?	sejauh ini belum ada kerjasama dengan sekolah atau instansi lain, hanya saja kami selalu melakukan kegiatan outbound di akhir tahun sebagai bentuk kegiatan olahraga/permainan peserta didik seperti ke kolam atau tempat rekreasi tapi belum ada istilah kerjasama.
---	--	--

**Nama Peserta Didik** : Assyifa Linun (Siswa Kelas III B)

**Hari/tanggal** : Kamis/13 Oktober 2021

**Tempat wawancara** : Lapangan Sekolah

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut anda kelengkapan sarana dan prasarana dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah?	Kalau menurut saya kak sarana dan prasarana yang ada cukup bagus, lengkap gitu, bola ada.
2	Menurut anda apa-apa saja yang kurang dari sarana dan prasarana pada proses pembelajaran?	Paling kita pernah disuruh bawa alat masing-masing kayak raket badminton, soalnya yang punya sekolah cuma 3 pasang.
3	Bagaimana perasaan anda jika proses pembelajaran PJOK dengan sarana dan prasarana yang kurang?	Kadang suka bosan kak, dikarenakan harus gentian, antri gitu.
4	Apa harapan anda untuk sarana dan prasarana pada mata pelajaran PJOK?	Semoga sarana dan prasarana makin lengkap.

**Nama Peserta Didik** : Rezki Imam Abdillah (Siswa Kelas III B)

**Hari/tanggal** : Kamis/13 Oktober 2021

**Tempat wawancara** : Lapangan Sekolah

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut anda kelengkapan sarana dan prasarana dalam mengikuti pembelajaran pendidikan	Bagus kak, menurut saya sudah lengkap. Paling kadang olahraganya diganti sama olahraga yang lain, karena kurang atau tidak ada

	jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah?	sarananya kak.
2	Menurut anda apa-apa saja yang kurang dari sarana dan prasarana pada proses pembelajara?	Yang kurang mungkin lapangannya suka dibagi dua bagian gitu kak, jadi sempit kalau main bola.
3	Bagaimana perasaan anda jika proses pembelajaran PJOK dengan sarana dan prasarana yang kurang?	Paling sabar, karena gentian gitu alatnya kak.
4	Apa harapan anda untuk sarana dan prasarana pada mata pelajaran PJOK?	Semoga sarana dan prasarana makin lengkap.

**Nama Peserta Didik : Hilya Nadia Muchtar (Siswa Kelas III A)**

**Hari/tanggal : Kamis/13 Oktober 2021**

**Tempat wawancara : Lapangan Sekolah**

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut anda kelengkapan sarana dan prasarana dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah?	Cukup lengkap kak, banyak macam macam alat olahrganya.
2	Menurut anda apa-apa saja yang kurang dari sarana dan prasarana pada proses pembelajara?	Yang kurang mungkin bola sama raket.
3	Bagaimana perasaan anda jika proses pembelajaran PJOK dengan sarana dan prasarana yang kurang?	Kurang semangat kak.
4	Apa harapan anda untuk sarana dan prasarana pada mata pelajaran PJOK?	Semoga sarana dan prasarana makin lengkap.

**Nama Peserta Didik : M. Rafqi Rastama (Siswa Kelas III A)**

**Hari/tanggal : Kamis/13 Oktober 2021**

**Tempat wawancara : Lapangan Sekolah**

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut anda kelengkapan sarana dan prasarana	Ya lumayan lengkap kak, banyak alat permainanya.

	dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah?	
2	Menurut anda apa-apa saja yang kurang dari sarana dan prasarana pada proses pembelajara?	Kurang bolanya
3	Bagaimana perasaan anda jika proses pembelajaran PJOK dengan sarana dan prasarana yang kurang?	Sedikit bosen kak.
4	Apa harapan anda untuk sarana dan prasarana pada mata pelajaran PJOK?	Semoga sarana dan prasarana makin lengkap.

## Lampiran 5

### Hasil Observasi

#### A. Identitas Observasi

1. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan
2. Hari/tanggal : 21 Oktober 2021

#### B. Aspek-aspek yang diamati

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
2. Upaya guru dalam mengatasi kekurangan sarana dan prasarana

#### C. Lembar Observasi

1. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
(Format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan yang perlu)

No	Standar Sarana dan Prasarana	Keberadaan		Keterangan (poin)				
		ada	Tidak	1	2	3	4	5
1	Tempat bermain/olahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.							
2	Tempat bermain/olahraga memiliki rasio luas minimum 3 m <sup>2</sup> /peserta didik, Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.							
3	Tempat bermain/olahraga yang berupa ruang terbuka sebagian							

	ditanami pohon penghijauan							
4	Tempat bermain/olahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas							
5	Tempat bermain/olahraga tidak digunakan untuk tempat parkir							
6	Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga							
7	Tiang bendera							
8	Bendera							
9	Peralatan bola voli							
10	Peralatan sepak bola							✓
11	Peralatan senam							
12	Peralatan atletik							
13	Peralatan seni budaya							
14	Peralatan keterampilan							
15	Pengeras suara							
16	Tape recorder							

## Lampiran 6

### Foto Dokumentasi



Foto saat observasi pertama kali, tampak dibelakang beberapa peserta didik berkumpul untuk memulai kegiatan pembelajaran PJOK.



Wawancara dengan wakil Kepala Sekolah Terkait ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hasan



Wawancara dengan salah satu siswa disela-sela kegiatan pelajaran PJOK



Wawancara dengan salah satu siswa terkait pendapatnya mengenai sarana dan prasarana PJOK di SD IT Darul Hasan Padangsidimpuan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Novianti Annisa  
NIM : 1720500040  
Tempat/ Tanggal Lahir : B. Baru 26 Juli 1999  
Email/ No. Hp : [noviantianisa78@gmail.com](mailto:noviantianisa78@gmail.com)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 1  
Alamat : Sei. Sentosa, Kec. Panai Hulu, Kab. Labuhanbatu  
Sumatera Utara

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Irwan Suhartono  
Pekerjaan : Wiraswata  
Nama Ibu : Nurhamidah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Sei. Sentosa, Kec. Panai Hulu, Kab. Labuhanbatu  
Sumatera Utara

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD N 117844 Sei Sentosa  
SMP : MTSs Al-Ikhlas  
SMA : SMA N 1 Panai Hulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1658 /In.14/E.1/TL.00/10/2021  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD IT Darul Hasan Padangsidempuan  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama : Novianti Annisa  
NIM : 1720500040  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Sei Sentosa Kec. Panai Hulu, Labuhanbatu

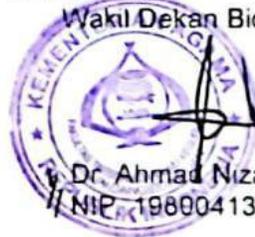
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Implementasi Standar Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III SD IT Darul Hasan Padangsidempuan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 5 Oktober 2021  
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002



# YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN SD ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru  
Kota Padangsidempuan Sumatera Utara e-mail: [sditdarulhasanpsp@gmail.com](mailto:sditdarulhasanpsp@gmail.com) HP 0813 7096 2646

Nomor : 049 /SDIT-DH/X/2021 Padangsidempuan, 05 November 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
Di:

Tempat

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Puji Syukur hanya milik Allah SWT, Shalawat dan salam kita sampaikan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta para tabi'in yang setia mengikutinya hingga akhir zaman. Do'a dan harapan kami semoga bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Menindaklanjuti surat Nomor: B-1658 /In.14/E.1/TL.00/10/2021 perihal izin penelitian, prinsipnya kami memberikan izin melaksanakan penelitian untuk keperluan penulisan skripsi di Yayasan SDIT Darul Hasan Kota Padangsidempuan. Atas nama Mahasiswa:

Nama : Novianti Annisa  
NIM : 1720500040  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Standar Sarana dan Prasarana Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan

Demikian surat izin ini kami sampaikan dan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahi taufiq walhidayah*

*assalamu'alaikum wr.wb.*

Kepala SDIT Darul Hasan Padangsidempuan



ASMA ROWDYAH SIREGAR, S.Pd.I